

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji fenomena, gejala, dan situasi sosial melalui penjelasan berbasis narasi atau kata-kata. Dalam prosesnya, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang berperan dalam memahami serta menafsirkan kondisi yang ditemukan di lapangan. Pendekatan ini dipilih karena dianggap paling sesuai dengan kebutuhan penelitian, yang tidak melibatkan perhitungan atau analisis kuantitatif.<sup>40</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi.<sup>41</sup> Pendekatan ini dipilih untuk mengkaji bagaimana manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat peserta didik di SDI Modern NU Plemahan. Dalam pelaksanaannya, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait dengan fokus penelitian.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting karena terlibat langsung dalam proses pengumpulan data dan informasi di lapangan. Pada penelitian kualitatif, keberadaan peneliti di lokasi penelitian menjadi hal yang tidak dapat dihindari, karena peneliti berperan sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data dalam mengungkap

---

<sup>40</sup> Marinu Waruwu, *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi*, 7 (2023).

<sup>41</sup> Praswoto, *Memahami Metode Metode Penelitian: Suatu Tinjauan dan Praktis* (Arruz Media, 2021).

fenomena sosial yang diteliti. Untuk memastikan keakuratan data, peneliti melakukan kunjungan langsung ke SDI Modern NU Plemahan. Selain itu, peneliti juga perlu menjalin hubungan yang baik dengan informan agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan akurat.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Modern NU Plemahan. Sekolah dasar ini berada di bawah naungan Yayasan Darul Fikri, yaitu lembaga pendidikan berbasis Islam yang menyelenggarakan pendidikan pada jenjang SD dan SMP. SDI Modern NU Plemahan berlokasi di Jl. Raya Plemahan No. 99, Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini telah terakreditasi A dan menerapkan sistem *full day school* yang berbeda dari sekolah pada umumnya. Selain itu, SDI Modern NU Plemahan mengusung konsep *Integrated Activity*, yaitu sistem pendidikan terpadu yang mengintegrasikan seluruh aktivitas siswa, seperti belajar, makan, bermain, dan beribadah dalam satu lingkungan sekolah.

SDI Modern NU Plemahan memiliki beberapa program unggulan serta banyak prestasi yang telah dicapai oleh peserta didiknya. Hal ini menunjukkan kemampuan sekolah dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan berharga mengenai praktik terbaik dalam manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat peserta didik.

### **D. Data dan sumber Data**

Data merupakan segala bentuk informasi, baik berupa fakta, kata-kata, simbol, maupun situasi yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Sementara itu, sumber data adalah pihak, benda, atau objek lain yang dapat memberikan informasi dan fakta

terkait penelitian. Berdasarkan jenisnya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>42</sup>

### 1. Data primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui wawancara, observasi, atau instrumen yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, guru, orang tua, serta peserta didik di SDI Modern NU Plemahan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung, umumnya berupa dokumen dan arsip data. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi dokumentasi kegiatan kehumasan di SDI Modern NU Plemahan serta berbagai literatur yang relevan, seperti jurnal dan buku.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data informan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1, nama nama samaran di gunakan dalam penelitian ini untuk melindungi identitas informan.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Anonim	Jabatan
1.	R1	Kepala Sekolah
2.	R2	Waka Humas
3.	R3	Guru
4.	R4	Orang Tua
5.	R5	Peserta Didik

---

<sup>42</sup> Zafri Dan Hera Hastuti, "Metode Penelitian Pendidikan" (Depok: Rajawali Pers, 2021), 52.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan selama proses penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>43</sup>

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada informan di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala bidang humas, guru, orang tua, serta peserta didik.

### 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan dengan memanfaatkan panca indera, terutama penglihatan, serta didukung oleh indera lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung sebagai pengamat di lapangan. Peneliti mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan manajemen hubungan masyarakat di SDI Modern NU Plemahan, yang diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai upaya peningkatan minat peserta didik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dokumen yang tersedia di SDI Modern NU Plemahan sebagai sumber data. Melalui teknik dokumentasi diharapkan dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi

---

<sup>43</sup> Feny Finantika Rita, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

mengenai manajemen humas dalam meningkatkan minat peserta didik. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan yaitu terakit catatan yang berkaitan langsung dengan kegiatan kehumasan di SDI Modern NU Plemahan.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh dan mengukur data yang dikumpulkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan pada dasarnya memiliki keterkaitan yang erat. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan instrumen tambahan guna mendukung proses pengumpulan data agar berjalan lebih efektif. Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam membantu proses pengumpulan data adalah sebagai berikut.<sup>44</sup>

### 1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan acuan yang berisi daftar topik atau pertanyaan yang digunakan dalam pelaksanaan wawancara kualitatif. Pedoman ini berfungsi untuk membantu peneliti dalam merancang dan menyampaikan pertanyaan yang relevan serta mendalam kepada partisipan penelitian. Selain itu, pedoman wawancara juga dapat dilengkapi dengan contoh pertanyaan guna mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Berikut blueprint untuk menyusun pedoman wawancara disajikan dalam tabel 3.2

Tabel 3. 2 Blueprint Pedoman Wawancara

No	Fokus	Indikator	Sub Indikator	Teori
1.	Prinsip Manajemen Humas	Tell the Truth (Katakan yang sebenarnya)	1. Kebijakan transparansi informasi sekolah 2. Strategi penyampaian informasi sekolah	Arthur W. Page (2001)

<sup>44</sup> Siyoto Dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015.

			<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kesesuaian informasi dengan kondisi nyata</li> <li>4. Konsistensi dan pengelolaan informasi</li> </ol>	
		Prove it with Action (Bukti nyata)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bukti pelaksanaan informasi yang disampaikan saat promosi</li> <li>2. Bukti prestasi siswa</li> <li>3. Kegiatan sekolah yang mendukung citra positif</li> <li>4. Dokumentasi kegiatan yang dapat diakses publik</li> </ol>	
		Listen to the Customer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesempatan menyampaikan aspirasi</li> <li>2. Penanganan saran dan keluhan</li> <li>3. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah</li> </ol>	
		Manage for Tomorrow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proaktif mengelola reputasi sekolah</li> <li>2. Antisipasi tantangan dan potensi masalah</li> <li>3. Konsistensi identitas dan citra sekolah</li> <li>4. Tindak lanjut masukan dan saran</li> </ol>	
2.	Proses Manajemen Humas	Defining the problem	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap sekolah.</li> <li>2. Identifikasi kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.</li> <li>3. Analisis kondisi internal dan eksternal sekolah yang mempengaruhi minat peserta didik.</li> </ol>	Cutlip, et al (2006); George R. Terry (1953)

		Planning and Programming	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan dan pemrograman dalam merespon informasi yang didapatkan dari identifikasi masalah</li> <li>2. Penyusunan strategi komunikasi untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat.</li> <li>3. Perencanaan penggunaan media publikasi (media sosial, brosur, website)</li> </ol>	
		Taking Action and Communicati ng	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan program yang sudah direncanakan</li> <li>2. Pelaksanaan strategi untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat</li> <li>3. Publikasi kegiatan atau prestasi menggunakan media yang sudah direncanaakn</li> </ol>	
		Evaluation	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi keberhasilan program humas</li> <li>2. Tindak lanjut program humas yang kurang efektif</li> <li>3. Dampak program humas terhadap minat peserta didik</li> </ol>	
3.	Peningkatan minat peserta didik	Peningkatan jumlah peserta didik baru	Jumlah peserta didik setiap tahun	
		Peningkatan minat peserta didik aktif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran dan program sekolah</li> <li>2. Keterlibatan dalam kegiatan sekolah</li> </ol>	Slameto (2010)

			3. Perasaan senang dan bangga terhadap sekolah	
			4. Ketertarikan terhadap program sekolah	

## 2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan acuan bagi peneliti dalam melaksanakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan subjek penelitian, dengan tujuan memperoleh informasi seluas mungkin sebagai data tambahan. Pedoman ini memuat daftar jenis aktivitas yang berpotensi terjadi atau yang akan diamati selama proses observasi berlangsung.

## 3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu pedoman dokumentasi yang berisi garis besar atau kategori data yang akan dicari, serta check-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan. Perbedaan antara keduanya terletak pada tingkat kemunculan gejala yang diamati. Pada pedoman dokumentasi, peneliti cukup memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai, sedangkan pada check-list peneliti mencatat setiap kemunculan gejala dengan menggunakan tanda tally. Adapun pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini terkait dokumen dokumen pelaksanaan kegiatan humas.

Tabel 3. 3 Dokumen yang dibutuhkan

No	Dokumentasi yang dibutuhkan	Ada	Tidak Ada
1.	Dokumentasi Promosi		
2.	Daftar Prestasi Siswa		
3.	Daftar Jumlah Peserta Didik		
4.	Grafik Jumlah Peserta Didik Baru		
5.	Brosur, Banner untuk promosi		
6.	Bukti Publikasi Prestasi Siswa		
7.	Dokumentasi program humas yang melibatkan masyarakat secara langsung		

8.	Dokumentasi Kegiatan Sekolah		
9.	Dokumentasi keterlibatan siswa dalam program		

## G. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah dan menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami dan ditafsirkan. Dalam proses ini, peneliti mengelompokkan dan mengategorikan data, serta menganalisis hubungan, perbedaan, dan persamaan antarbagian. Dengan demikian, analisis dapat dipahami sebagai proses menguraikan suatu data menjadi bagian-bagian yang lebih kecil agar lebih mudah dipahami.<sup>45</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini mencakup kegiatan merangkum, memilih informasi yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta menemukan tema dan pola, sekaligus menghilangkan data yang tidak relevan. Melalui reduksi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan dalam melanjutkan proses pengumpulan data berikutnya.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, guru, siswa, dan orang tua, serta data dokumentasi dikumpulkan menjadi satu. Selanjutnya, data tersebut diseleksi sesuai dengan kebutuhan dan

---

<sup>45</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, cetakan 1 (Antasari Press, 2011).

<sup>46</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2021): 81–95, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

fokus penelitian, kemudian dirangkum sehingga membentuk satu kesatuan data yang sistematis.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi secara sistematis agar memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, atau bentuk lain yang mampu mengintegrasikan data secara terstruktur. Melalui penyajian data tersebut, peneliti dapat lebih mudah memahami permasalahan yang ada serta merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan hasil pemahaman yang diperoleh.<sup>47</sup>

## 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian untuk menjawab fokus penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh. Proses penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung di lapangan. Hasil kesimpulan kemudian disajikan secara deskriptif mengenai objek penelitian dengan mengacu pada kajian yang telah dilakukan.<sup>48</sup>

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data menunjukkan tingkat kepercayaan, ketepatan, dan kesesuaian data dalam merepresentasikan fenomena yang diteliti secara nyata. Pengujian keabsahan data dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara

---

<sup>47</sup> Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan," *Jurnal Penelitian* 3, no. 2 (2022).

<sup>48</sup> Rijali, "Analisis Data Kualitatif."

ilmiah. Adapun kriteria yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik.<sup>49</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik analisis data yang menggunakan berbagai sumber informasi untuk menguji keabsahan data. Tujuannya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya melalui perbandingan dan analisis dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya bergantung pada satu sumber, tetapi mengumpulkan informasi dari berbagai informan, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, guru, orang tua, dan peserta didik untuk memverifikasi data terkait kegiatan kehumasan di SDI Modern NU Plemahan.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai metode, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian diuji dengan saling membandingkan satu sama lain untuk memastikan kevalidannya dan memperoleh hasil yang konsisten.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2020).